

PENGUATAN KELOMPOK PETAMBAK UDANG MAJU MAKMUR
MITRA PT JALA DALAM PENGELOLAAN USAHA TAMBAK UDANG
DI KALURAHAN JOGOBOYO KECAMATAN PURWODADI
KABUPATEN PURWOREJO PROVINSI JAWA TENGAH

LAPORAN TUGAS AKHIR



Disusun oleh:

RIAN BURA JENGA

19330015

PROGRAM STUDI PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA DIPLOMA TIGA
SEKOLAH TINGGI PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA "APMD"

YOGYAKARTA

2022

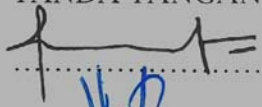



HALAMAN PENGESAHAN

Laporan Tugas Akhir ini telah disetujui dan dipertahankan didepan Tim Penguji untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Ahli Madya pada Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa APMD Yogyakarta :

Hari : Senin
Tanggal : 13 Juni 2022
Jam : 11.30 WIB
Tempat : Ruang Ujian

TIM PENGUJI

	NAMA	TANDA TANGAN
Pembimbing/Penguji I	: Ir.Rini Dorojati.M.S	
Penguji II	: Hery Purnomo S.Sos. MPA	

Mengetahui :

Ketua Kelompok



Guswuri Arumdika

Ketua Program Studi PMD



Ir. Rini Dorojati.M.S

NIP :195911211987022001

LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa Laporan Tugas Akhir (LTA) sebagai syarat memperoleh gelar Ahli Madya, merupakan karya hasil tulis saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diberikan oleh orang lain, kecuali ditulis dan diacu dalam Naskah ini dan disebutkan dalam daftar Pustaka. Saya menyatakan bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya sesuai peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam LTA ini.

Yogyakarta, 13 Juni 2022



Rian Bura Jenga

NIM : 19330015

KATA PENGANTAR

Segala Puji dan Syukur Penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa yang telah melimpahkan rahmat, kuasa, serta perlindungannya sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir dengan Judul Penguatan Kelompok Petambak Udang Maju Makmur Mitra PT JALA Dalam Pengelolaan Usaha Tambak Udang di Kalurahan Jogoboyo Kecamatan Purwodadi Kabupaten Purworejo Provinsi Jawa Tengah yang diajukan sebagai syarat memperoleh gelar.

Dalam kesempatan ini saya mengucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada pihak-pihak yang telah memberikan dukungan, doa, semangat, pelajaran dan pengalaman berharga pada penulis sejak penulis menginjak bangku perkuliahan hingga proses penyusunan Laporan Tugas Akhir ini terselesaikan. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. Sutoro Eko Yunanto Selaku Ketua Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa (STPMD) APMD Yogyakarta.
2. Ibu Ir. Rini Dorojati M.S. Selaku Ketua Prodi Pembangunan Masyarakat Desa Diploma Tiga. Dan selaku Dosen pembimbing Lapangan yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan saran dan kritik sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan ini.
3. Seluruh Dosen STPMD APMD Yogyakarta terkhususnya kepada Program Studi Pembangunan Masyarakat Desa Diploma Tiga yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama penulis berada di bangku kuliah
4. Pengurus dan seluruh anggota Kelompok Petambak Udang Maju Makmur yang senantiasa menerima dan mendukung proses kegiatan selama Magang.

5. Bapak Joko wahyana selaku Kepala Kalurahan Jogoboyo atas kesempatan, kerjasamanya dan banyak memberikan dukungan dalam melakukan kegiatan Magang.
6. Kepada bapak Ilham yang sudah memfasilitas tempat tinggal selama kegiatan magang berlangsung
7. Kedua orang tua Bapak Loka Umbu Sebu dan Ibu Sariyanti Inna Kii yang selalu memberikan Doa dan dukungan serta saudara dan saudari Aris Umbu Soru Sogar, Irawaty Rambu Tagu Dima, Satri Rambu Ewu, dan Elsa Rambu Sebi Nipa yang selalu memberikan semangat.
8. Teman-teman Kuliah Program Studi Pembangunan Masyarakat Desa Diploma Tiga yang selalu memberikan motivasi dan dukungan.
9. Semua pihak yang telah membantu dan mendukung Penulis yang tidak dapat disebut satu persatu.

Penulis dapat menyadari bahwa Laporan Tugas Akhir ini masih jauh dari kata sempurna. Untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang dapat membangun Sehingga Laporan Tugas akhir ini lebih bermanfaat bagi pembaca.

Penulis

Rian Bura Jenga

NIM : 19330015

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
LEMBARAN PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Magang	5
C. Sasaran Dan Lokasi Magang.....	5
1. Sasaran Magang	5
2. Lokasi Magang.....	5
D. Metode	5
E. Rangkaian Aktivitas Dan Strategi.....	8
1. Rangkaian Aktivitas Magang.....	8
2. Stategi Magang	10
F. Peran Mahasiswa Dalam Kegiatan Magang	11
G. Hasil Yang Diharapkan	12

BAB II DESKRIPSI KALURAHAN JOGOBOYO DAN KELOMPOK PETAMBAK UDANG MAJU MAKMUR	13
A. Deskripsi Lokasi Umum Kalurahan Jogoboyo	13
1. Keadaan Geografi.....	13
2. Keadaan Demografi	15
3. Keadaan Sosial Ekonomi	18
4. Sarana Prasarana	22
5. Kelembagaan Desa.....	25
B. Deskripsi Profil Kelompok Petambak Udang	29
1. Sejarah Terbentuknya Kelompok Petambak Udang	29
2. Profil Kelompok Petambak Udang	33
3. Struktur Kelompok Petambak Udang	34
4. Aktifitas Kegiatan Kelompok	35
BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN MAGANG	37
A. Proses Magang dan Pelaksanaan Kegiatan Magang	37
1. Persiapan Magang	38
2. Pelaksanaan Magang	41
B. Pengalaman Berharga yang Diperoleh.....	61
C. Evaluasi Magang.....	62
D. Rekomendasi	64
BAB IV PENUTUP	65
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN.....	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Matrix SWOT.....	7
Tabel 2.1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin.	15
Tabel 2.2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia.....	15
Tabel 2.3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian.....	16
Tabel 2.4 Tingkat Pendidikan	17
Tabel 2.5 Penduduk Menurut Agama dan Kepercayaan.....	17
Tabel 2.6 Jumlah Penduduk Yang Mutasi	18
Tabel 3.1 Sarana Prasarana Kantor/Kalurahan	22
Tabel 3.2 Saran Prasaran Kesehatan	23
Tabel 3.3 Prasarana Umum	25
Tabel 4.1 Analisi SWOT.....	48

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 5.1 Konfirmasi Izin dari JALA	74
Gambar 5.2 Konfirmasi Kepada Ketua Kelompok	75
Gambar 5.3 Ibu Sekretaris Kalurahan Jogoboyo	75
Gambar 5.4 Diskusi Bersama JALA	76
Gambar 5.5 Kegiatan Pertemuan Kelompok	76
Gambar 5.6 Kegiatan Panen Udang	76
Gambar 5.7 Kegiatan Pemberian Pakan Pada Udang	76
Gambar 5.8 Wawancara Informan	76
Gambar 5.9 Kegiatan Perbaiki Mesin Diesel	77
Gambar 5.10 Kegiatan Diskusi Bersama Petambak	77
Gambar 5.11 kegiatan panen dan diskusi	78
Gambar 5.12 kegiatan diskusi serta berpamitan	78

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Matrix Kegiatan

Lampiran 2 CV

Lampiran 3 Surat Konfirmasi Izin dari JALA

Lampiran 4 Surat Tugas

Lampiran 5 PETA Kalurahan Jogoboy

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu Negara maritim yang sebagian besar wilayahnya merupakan lautan. Hal inilah yang menjadi sumber daya masyarakat Indonesia untuk memenuhi kebutuhan ekonominya khususnya dalam sektor Perikanan. Keputusan Menteri Kelautan Dan Perikanan Nomor: Kep. 28/Men/2004. menyebutkan bahwa udang merupakan komoditas utama dan salah satu andalan penghasil devisa negara, sehingga perlu ditingkatkan produksinya dan perlu dilakukan pembangunan dan pengembangan tambak udang secara konsisten dan bertanggung jawab dengan mengacu pada prinsip-prinsip keadilan, produktif, berbasis teknologi ramah lingkungan, dan berkelanjutan.

Tambak merupakan salah satu metode pembudidayaan yang paling populer di Indonesia. Menurut M. Ghufuran H. Kordi K. (2004) tambak merupakan kolam buatan, biasanya di daerah pantai, yang diisi air dan dimanfaatkan sebagai sarana budidaya perairan (Akuakultur). "Tambak" ini biasanya dihubungkan dengan air payau atau air laut. Kolam yang berisi air tawar biasanya disebut kolam saja atau empang. Salah satu komoditi Budidaya perairan yang diminati oleh Petambak di Indonesia adalah udang *Vanname* (*Litopenaeus vanname*) Kabupaten Purworejo merupakan wilayah pesisir yang potensial untuk pengembangan budidaya tambak udang wilayah pesisir.

Kabupaten Purworejo penghasil udang paling besar di Kecamatan Purwodadi, yang sebagian penambaknya sudah terbentuk dalam kelompok. Oleh karena itu, budidaya udang menjadi aktivitas sebuah usaha yang banyak diminati oleh masyarakat karena tingginya potensi hasil devisinya. Kabupaten Purworejo menjadi salah satu lumbung penghasil udang *vanname* di Jawa Tengah yang dilirik berbagai daerah di Indonesia. Jumlah produksinya yang cukup besar disepanjang wilayah pantai selatan juga sangat berpotensi untuk menjangkau pasar mancanegara. Kepala Dinas Pertanian Pangan Kelautan dan Perikanan (DPPKP) Kabupaten Purworejo, Wasit Diono SSos, saat dikonfirmasi menyebut potensi udang *vanname* di Kabupaten Purworejo cukup tinggi. Berdasarkan data yang dimiliki, ada sekitar 400 hektare tambak udang yang tersebar di 12 Desa di Kecamatan Purwodadi, Ngombol, dan Grabag. “Potensi udang di Purworejo memang cukup tinggi dengan kualitas produksi yang cukup baik” menurutnya, udang *vanname* menjadi komoditas unggulan Purworejo yang memiliki pemasaran cukup luas. Wasit memperkirakan, sebagian produk Purworejo diekspor melalui pedagang perantara (radarpurworejo.id/24-jam/2021/02/25/udang-vaname-jadi-komoditas-andalan/https).

Menurut ketua kelompok petambak udang maju makmur Bapak Guswuri arumdika bahwa kehadiran petambak varietas udang *vanname* di Kelompok “Maju Makmur” di Desa Jogoboyo diharapkan tidak hanya formalitas bagi kelompok tetapi membantu Pemerintah dalam meningkatkan pendapatan di bidang perikanan di Kabupaten Purworejo. hal ini juga dapat membangun sebuah pergerakan ekonomi yang besar dan sebagai penopang

kebangkitan usaha petambakan udang di Daerah Purworejo. Udang *vanname* memiliki sejumlah keunggulan antara lain pertumbuhan lebih cepat, tahan terhadap gangguan lingkungan dan waktu pemeliharaan yang lebih pendek yaitu sekitar 90 – 100 hari dan yang lebih penting tingkat survival tergolong tinggi.

Kelompok petambak udang memerlukan manajemen kualitas air yang bagus untuk meningkatkan hasil produksi yang maksimal. Sebagian besar Kelompok petambak udang menggunakan pola budidaya intensif, hanya sedikit yang melakukan pola tradisional. Hal ini disebabkan karena teknologi yang tersedia saat ini masih untuk pola intensif. Informasi teknologi pola tradisional untuk budidaya udang *vanname* sampai saat ini sangat terbatas. Permasalahan utama yang sering ditemukan dalam kegagalan produksi udang *vanname* adalah buruknya kualitas air selama masa pemeliharaan, sehingga timbulnya penyakit terhadap udang yang berusia dini. Terutama pada tambak Intensif. padat tebar yang tinggi dan pemberian pakan yang banyak dapat menurunkan kondisi kualitas air. Hal ini diakibatkan adanya *akumulasi* bahan *Organic* (Arief Rahmat Setyawan, 2009).

Salah satu masalah yang timbul akibat intensifikasi budidaya udang adalah penurunan kualitas air yang berujung pada penurunan Produksi. Demikian juga pakan dengan kadar protein tinggi dan sisa pakan yang tidak dimakan akan menjadi *Amoniak* dan *Nitrit* yang bersifat toksik. Timbunan bahan organik dari sisa pakan dan ekskresi yang mengendap didasar tambak memicu penurunan daya dukung tambak yang menyebabkan penurunan oksigen dan keracunan pada udang hal ini dapat menimbulkan penyakit pada

budidaya karena disebabkan meningkatnya *BOD (Biological Oxygen Demand)*. Protein dari sisa makan yang akan meningkatkan kadar *amoniak* yang membuat Kualitas perairan buruk (Mulyana, 2011).

Adanya masalah yang terdapat di Kelompok tambak tersebut yang memberikan dampak buruk bagi kelompok, sehingga hadirnya PT JALA di Desa Jogoboyo guna untuk membantu dan memberikan sebuah system yang dapat mempermudah, Efisien dan praktis dalam hal kontrol nilai *pH* dan salinitas supaya kualitas air pada kolam budidaya pembesaran tersebut dapat memenuhi standar budidaya udang *vanname*. System ini dapat menampilkan indikator melalui sensor – sensor yang terpasang pada kolam budidaya pembesaran udang *vanname* dan menampilkan parameter yang di perlukan dalam menjaga kualitas air tambak melalui LCD, memantau status dan nilai indikator kualitas air tambak melalui SMS dan apabila kualitas air tidak memenuhi syarat, secara otomatis menjalankan aplikasi yang dapat mengontrol nilai indikator hingga menjadi normal kembali sesuai dengan standar. Namun system yang berikan PT JALA terhadap Kelompok “Maju Makmur” belum sepenuhnya berjalan baik karena dari kelompok itu sendiri belum menekuni aplikasi yang suda diterapkan oleh PT JALA. Beberapa anggota Kelompok masi menggunakan cara manual dalam pengecekan kualitas air pada Tambak karena tidak dapat melanjutkan aplikasi PT JALA (Guswuri Arumdika).

Kendala yang di hadapi kelompok petambak udang “Maju makmur” ketika menggunakan aplikasi PT JALA, kelompok petambak udang secara teknis belum maksimal dalam menggunakan aplikasi PT JALA.

B. Tujuan Magang

1. Untuk mengidentifikasi potensi dan menginventarisasi permasalahan yang dihadapi Kelompok Petambak Udang Maju Makmur
2. Untuk memetakan kebutuhan dalam penyelesaian masalah Kelompok Petambak Udang berdasarkan skala prioritas.
3. Pemangang bersama Kelompok Petambak Udang Maju Makmur secara bersama – sama mengatasi atau menyelesaikan permasalahan yang di hadapi Kelompok

C. Sasaran Dan Lokasi Magang

1. Sasaran Magang.

Kelompok Petambak Udang “Maju Makmur”

2. Lokasi.

Lokasi yang di gunakan untuk Magang yaitu :

Kalurahan : Jogoboyo

Kecamatan : Purwodadi

Kabupaten : Purworejo

Provinsi : Jawa Tengah

D. Metode.

Metode yang akan digunakan dalam kegiatan magang ini yaitu metode analisis SWOT (*strengths, weaknesses, opportunity, dan threat*). Analisis SWOT adalah metode perencanaan strategis yang akan digunakan untuk mengevaluasi kekuatan (*stregths*), kelemahan (*weaknesses*), peluang (*opportunity*), dan ancaman (*threats*) dalam suatu proyek atau suatu

spekulasi bisnis. Keempat faktor itulah yang membentuk akronim SWOT (*strengths, weaknesses, opportunities, dan threats*). Teknis ini dibuat oleh Albert Humphrey, yang memimpin proyek riset pada Universitas Stanford pada dasawarsa 1960-an dan 1970-an dengan menggunakan data dari perusahaan-perusahaan Fortune 500

Analisis SWOT dapat diterapkan dengan cara menganalisis dan memilih berbagai hal yang dapat mempengaruhi keempat faktornya, kemudian menerapkan dalam gambar SWOT dimana aplikasinya adalah bagaimana kekuatan (*strengths*) mampu mengambil keuntungan (*advantage*) dari peluang (*opportunities*) yang ada, bagaimana cara mengatasi kelemahan (*weakneses*) yang mencegah keuntungan (*advantage*) dari peluang (*opportunities*) yang ada, selanjutnya bagaimana kekuatan (*strengths*) mampu menghadapi ancaman (*weaknesses*) yang mampu membuat ancaman (*threats*) menjadi nyata atau menciptakan ancaman baru.

Komponen SWOT, antara lain :

- a. Kekuatan (*Strengths*).
- b. Kelemahan (*Weakness*).
- c. Peluang (*Opportunities*).
- d. Ancaman (*Threats*).

Rangkaian menulis bahwa analisis SWOT didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan *strengths and opportunities*, namun secara bersamaan dapat memaksimalkan *weaknesses dan threats* (**Rangkuti, 2002**). Matrik SWOT dapat menggambarkan secara jelas bagaimana lingkungan internal (peluang dan ancaman) yang dihadapi perusahaan,

agar dapat disesuaikan dengan lingkungan internal (kekuatan dan kelemahan) yang dimiliki. Analisis ini menghasilkan empat set kemungkinan alternatif strategi. Analisis Lingkungan Eksternal (ALE) adalah hal-hal yang berasal dari luar yang bisa mempengaruhi strategi, sedangkan Analisis Lingkungan Internal (ALI) merupakan hal-hal berasal dari dalam yang bisa berpengaruh pada strategi.

Pemegang menggunakan analisis SWOT yang bertujuan untuk mengetahui kekuatan, kelemahan, peluang serta ancaman yang dihadapi oleh kelompok petambak udang maju makmur sebagai berikut :

Tabel 1.1 Matrik S.W.O.T

EFI EFE	STRENGTH (S) (tentukan 5-10 faktor kekuatan internal)	WEEKNESSES (tentukan 5-10 faktor kelemahan internal)
OPPORTUNITIES(O) (tentukan 5-10 faktor peluang internal)	Strategi SO Daftar kekuatan untuk meraih keuntungan dari peluang yang ada	Strategi WO Daftar untuk memperkecil kelemahan dengan memanfaatkan keuntungan dari peluang yang ada
THREATS(T) (tentukan 5-10 faktor ancaman eksternal)	Strategi ST Daftar kekuatan untuk menghindari ancaman	Strategi WT Daftar untuk memperkecil kelemahan dan menghindari ancaman

Analisis Lingkungan Eksternal (ALE) adalah hal-hal yang berasal dari luar yang biasa mempengaruhi strategi. Analisis Lingkungan Internal (ALI)

merupakan hal-hal yang berasal dari dalam yang biasa berpengaruh pada strategi.

1. Strategi SO (*Strength and Opportunity*). Strategi ini dibuat berdasarkan jalan pikiran perusahaan/kelompok, yaitu dengan memanfaatkan seluruh kekuatan untuk merebut dan memanfaatkan peluang sebesar-besarnya.
2. Strategi ST (*Strength and Threats*). Strategi dalam menggunakan kekuatan yang dimiliki perusahaan untuk mengatasi ancaman.
3. Strategi WO (*Weakness and Opportunity*). Strategi ini diterapkan berdasarkan pemanfaatan peluang yang ada dengan cara meminimalkan kelemahan.
4. Strategi WT (*Weakness and Threats*). Strategi ini berdasarkan kegiatan yang bersifat defensi dan berusaha meminimalkan kelemahan yang ada.

kemudian Pemegang mencoba untuk membuat strategi yang mampu mengatasi permasalahan yang ada terjadi.

E. Rangkain Aktifitas Dan Strategi.

1. Aktifitas

Adapun penyusunan rangkaian aktivitas yang dilakukan Pemegang dalam pelaksanaan kegiatan dilapangan yaitu bentuk-bentuk kegiatan, tahap-tahap kegiatan dan waktu pelaksanaan, bahan yang diperlukan serta yang berperan dalam kegiatan dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. Tahap-Tahap Kegiatan

1) Perizinan

Mengantar Surat izin dari Kampus kepada Kalurahan Jogoboyo dan kepada ketua Kelompok Petambak Udang Maju Makmur

2) Observasi dan Wawancara

Pengamatan lokasi atau tempat Magang yang ada di Kelompok Petambak Udang Maju Makmur.

3) Perkenalan

Kegiatan perkenalan antara Pemegang dan kelompok Petambak Udang

b. Pelaksanaan

1) FGD (*Focus Group Discussion*)

Mengidentifikasi dan menginventarisasi masalah yang ada di Kelompok Petambak Udang.

2) Pendampingan

Mendampingi kegiatan Kelompok dalam menggali sebuah masalah.

3) Penyuluhan

Pada kegiatan penyuluhan tahap-tahap kegiatan yang dilakukan sebagai berikut :

- a. Mendatangkan Narasumber yang berkompeten dalam bidang pengelolaan Tambak udang.

b. Menentukan tempat penyuluhan.

4) Evaluasi

Melaporkan hasil kegiatan selama Magang dan masukan dari Kelompok Petambak Udang

b. Waktu pelaksanaan, bahan yang di perlukan, siapa saja yang berperan

1) Waktu pelaksanaan

a) 180 jam atau setara dengan 30 hari

b) pengumpulan data dan informasi dilapangan

2) Bahan yang diperlukan

Laptop, cd, alat tulis, handpone ketika mengambil sebuah gambar.

3) Siapa saja yang berperan

a) Mahasiswa Pemagang

b) Penyuluh/Narasumber

c) Kelompok Penambak Udang

d) PT JALA

2. Strategi Magang dapat di tempuh melalui :

a. Fasilitasi

Pemagang akan memperlancar kegiatan kelompok berupa, membentuk struktur organisasi, pertemuan kelompok, pembuatan program kerja.

Mediasi

b. Pendampingan

pemegang akan melaksanakan pendampingan setiap kegiatan kelompok

c. Penyuluh/mediasi

Mengundang narasumber pihak dinas pertanian untuk melakukan sosialisasi

F. Peran Mahasiswa Dalam Kegiatan Magang

1. Fasilitasi

Memudahkan dan mendukung kelompok petambak udang untuk memahami tujuan bersama dan membantu membuat rencana kedepan guna mencapai tujuan

2. Mediator

Pemegang berperan meningkatkan hubungan anggota dan pengurus kelompok serta narasumber dan kelompok petambak udang dalam meningkatkan partisipasi kelompok serta pemahaman tugas dan fungsi dari pengurus kelompok petambak udang guna mencapai tujuan kedepan

3. Pendamping

Mendampingi setiap program kegiatan kelompok petambak udang Kalurahan Jogoboya, Kecamatan, Purwodadi, Kabupaten Purworejo

G. Hasil Yang Diharapkan

1. Bagi Mahasiswa
 - a. Menambah wawasan/pemahaman bagi mahasiswa sebagai bekal di masa yang akan datang dalam hal penguatan bagi Kelompok Petambak Udang
 - b. Sebagai bentuk wujud pengabdian kepada Kelompok dan sebagai bentuk proses belajar bersama dalam mengaplikasikan ilmu yang di peroleh selama di bangku kuliah.
 - c. Mahasiswa dapat memahami Potensi yang ada dan permasalahan yang terjadi di lapangan serta cara pemecahannya.
 - d. Pemegang dapat mengembangkan kemampuan dan penguasaan ilmu – ilmu yang telah dipelajari selama mengikuti pendidikan di Program Studi Pembangunan Masyarakat Desa, yang dapat dijadikan sebagai bahan informasi dan referensi yang berkelanjutan.
2. Bagi Kelompok Petambak Udang Maju makmur.
 - a. Memperoleh bantuan tenaga dan pemikiran dalam pemecahan masalah.
 - b. Kelompok Petambak Udang Maju makmur mendapatkan pengetahuan yang baru dan Inovasi dalam Berkreativitas ketika bergerak di bidang Tambak Udang.
 - c. Kelompok mampu bertanggung jawab dan mendapatkan solusi untuk memecahkan masalah
 - d. Dapat membudayakan berorganisasi yang baik dan saling percaya dan saling menghargai antara anggota kelompok.

BAB II

DESKRIPSI WILAYAH KALURAHAN JOGOBOYO

A. Deskripsi Lokasi Umum Kalurahan Jogoboyo

1. Letak Gografis

Kalurahan Jogoboyo merupakan Kalurahan yang terletak di Kecamatan Purwodadi, kabupaten Purworejo, Provinsi Jawa Tengah. Yang memiliki batas-batas wilayah sebagai berikut :

a. Batas Wilayah

Sebelah Utara	: Desa Watukoro
Sebelah Timur	: Daerah Istimewah Yogyakarta
Sebelah Selatan	: Daerah Istimewah Yogyakarta
Sebelah Barat	: Desa Jogoresan

b. Orbitasi

Orbitasi Wilayah Kalurahan Jogoboyo, Kecamatan Purwodadi, Kabupaten Purworejo sebagai berikut :

Jarak Ke Ibu Kota Kecamatan Purwodadi	: 8 km
Jarak Ke Ibu Kota Kabupaten Purworejo	: 20 km
Jarak ke Ibu Kota Provinsi Jawa Tengah	: 10 km

c. Kondisi wilayah

Lokasi/Wilayah Kalurahan Jogoboyo ditinjau dari Topografi memiliki luas 123 Ha, dengan memiliki ketinggian dari permukaan air laut 8 m, memiliki bentuk wilayah 100% datar sampai Berombak dan suhu maksimum/minimun rata-rata 33 OC

– 24 0C. kawasan Kalurahan Jogoboyo, Kecamatan Purwodadi, Kabupaten Purworejo, Provinsi Jawa Tengah.

d. Kondisi Pertanian

Di tinjau dari kondisi alamnya wilayah Kalurahan Jogoboyo merupakan wilayah yang berada di dataran rendah yang memiliki jenis tanah Aluvial tanah yang subur sehingga banyak dimanfaatkan sebagai daerah Pertanian, cocok untuk di tanami tumbuhan umur pendek, maupun tanaman umur panjang. sehingga Terdapat 2 (dua) jenis lahan pertanian di Kalurahan Jogoboyo yaitu terdiri dari :

1. Tanah Sawah/lahan basah yang terdiri dari :

Irigasi teknik dengan luas lahan 12,0060 Ha

Tanah/lahan tada hujan memiliki Luas 31,6003 Ha

2. Tanah kering/lahan kering yang terdiri dari :

Tanah Pekarangan memiliki luas 66 Ha

Tanah Tegal/kebun memiliki luas 11 Ha

Wilayah Kalurahan Jogoboyo terletak di pinggiran pantai dengan jarak kurang lebih 1 Km, sehingga ketersediaan lahan di Kalurahan Jogoboyo sangat menjanjikan jika digarap sebagai lahan pertanian yang memiliki tingkat kesuburan tanah yang dominan subur. Sehingga hal inilah yang menjadikan masyarakat Kalurahan Jogoboyo banyak yang bergerak di bidang pertanian. Jenis tanaman pertanian yang ada seperti *Hortikultura* dan tanaman padi, Jagung, kacang tanah, kedelai.

2. Keadaan Demografi

a. Jumlah Penduduk secara umum Kalurahan Jogoboyo, berdasarkan Jenis Kelamin :

Tabel 2.1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah Jiwa	%
1	Laki-Laki	744	49,96
2	Perempuan	745	50,03
	Total	1,489	100,00

Sumber: Data Monografi Kalurahan Jogoboyo, 2022

Berdasarkan tabel 2.1 dapat diketahui bahwa jumlah penduduk Kalurahan Jogoboyo antara laki – laki dan perempuan hampir sama berdasarkan hitungan persentase bahwa jumlah penduduk laki – laki 49% dan jumlah penduduk perempuan 50%.

b. Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia

Tabel 2.2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia

No	Usia	Jumlah (Jiwa)	%
1	0-5	117	7,81
2	6-15	238	15,88
3	16-60	962	64,21
4	60 ke atas	172	11,48
	Total	1.489	100,00

Sumber : Data monografi kalurahan jogoboyo, 2022

Berdasarkan Tabel 2.2 dapat diketahui bahwa jumlah penduduk berdasarkan usia di Kalurahan Jogoboyo sebagian besar berusia produktif dengan persentase 64%.

c. Jumlah Penduduk Berdasarkan Matapencapaian

Tabel 2.3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Matapencapaian

No	Pekerjaan	Jumlah (Jiwa)	%
1.	Petani Pemilik Tana	182	25,13
2.	Petani Penggarap Tana	91	12,56
3.	Buruh Tani	83	11,46
4.	Nelayan	4	0,55
5.	Peternak	233	32,18
6.	Pengusaha Sedang/Besar	4	00,55
7.	Pengrajin/Isdustri Kecil	41	05,66
8.	Buruh Industri	5	00,69
9.	Buruh Bagunan	16	2,20
10.	Pedagang	22	3,03
11.	Pengangkutan	2	0,27
12.	PNS	21	2,90
13.	Anggota TNI	5	0,69
14.	Pensiunan PNS/TNI	20	2,76
	Total	724	100,00

Sumber : Data Monografi Kalurahan Jogoboyo, 2022

Berdasarkan Tabel 2.3 dapat diketahui bahwa Jumlah Penduduk berdasarkan matapencapaian di Kalurahan Jogoboyo Cukup berpariasi tingkat penduduk yang memiliki matapencapaian paling tinggi sebagian besar peternak dengan jumlah persentase 32%, kemudian diikuti dengan Penduduk yang memiliki matapencapaian sebagai petani pemilik tana dengan jumlah persentase 25%.

d. Jumlah Penduduk Berdasarkan tingkat Pendidikan

Tabel 2.4 Jumlah Penduduk Berdasarkan tingkat Pendidikan

No	Pendidikan	Jumlah (Jiwa)	%
1	Sedang Sekolah	281	18,75
2	Belum Sekolah	136	9,07
3	Tamat Perguruan Tinggi/Sederajat	26	1,73
4	Tamat SD/Sederajat	473	31,57
5	Tamat SMP/Sederajat	263	17,55
6	Tamat SMA/Sederajat	315	21,02
7	Tamat Akademi/Sederajat	3	0,20
	Total	1,489	100,00

Sumber :Data Monografi Kalurahan Jogoboyo, 2022

Berdasarkan Tabel 2.4 dapat diketahui bahwa tingkat pendidikan di Kalurahan Jogoboyo yang memiliki jumlah paling tinggi penduduk yang tamat SD/Sederajat 38% kemudian diikuti penduduk yang tamat SMA/Sederajat 25%.

e. Jumlah Penduduk Menurut Agama dan Kepercayaan.

Tabel 2.5 Jumlah Penduduk Menurut Agama dan Kepercayaan

No	Agama	Jumlah jiwa	%
1	Islam	1474	99,12
2	Khatolik	2	0,13
3	Protestan	11	0,73
	Total	1,487	100,00

Sumber : Data Monografi Kalurahan Jogobooyo, 2022

Berdasarkan Tabel 2.5 dapat diketahui bahwa Jumlah Penduduk berdasarkan agama dan kepercayaan di Kalurahan Jogoboyo berpariasi sebagian besar 99% beragama Islam dan 0,73% beragama kristen protestan sisanya 0,13% beragama khatolik. Walaupun Penduduk Kalurahan Jogoboyo berbeda agama kerukunannya masi sangat dijaga.

f. Jumlah Penduduk Yang Mutasi

Tabel 2.6 Jumlah Penduduk Mutasi

No	Jenis Mutasi	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah Jiwa	%
1	Pindah Datang	7	13	20	25,97
2	Pindah Keluar	11	14	25	32,46
3	Lahir	15	6	21	27,27
4	Mati	5	7	12	15,58
	Total	38	39	77	100.00

Sumber : Data Monografi Kalurahan Jogoboyo, 2022

Berdasarkan Tabel 2.6 dapat diketahui bahwa jumlah penduduk mutasi di Kalurah Jogoboyo. Lebih banyak jumlah penduduk yang pindah/keluar 32%, kemudian diikuti penduduk yang baru lahir 27%, penduduk mutasi yang pindah/datang hanya 25%.

3. Keadaan Sosial Ekonomi

a. Keadaan Sosial

Di Kalurahan Jogoboyo kehidupan sosial masyarakat masi sangat kental dan masi dijunjung tinggi, kehidupan masyarakat Kalurahan Jogoboyo masi tergolong masyarakat yang hidup berdampingan mengutamakan yang namanya gotong royong/partisipasi. Timbulnya kehidupan sosial yag masi dijunjung tinggi oleh masyarakat Kalurahan Jogoboyo karena terdapat kelompok-kelompok sosial masyarakat. Hal tersebut dapat dilihat dari adanya kelompok-kelompok sosial masyarakat seperti ; Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa (LPMD),

pemberdayaan kesejahteraan keluarga (PKK), Rukun Warga (RW), Rukun Tetangga (RT), kelompok peternak, kelompok tani, kelompok petambak, kelompok-kelompok arisan, kelompok tersebut berjalan dengan baik yang walaupun beberapa kelompok tidak terstruktur dengan baik, hal tersebut tidak menjadi halangan bagi masyarakat Kalurahan Jogoboyo untuk terlepas dari kehidupan bersosial yang bagaimana semestinya masyarakat Desa harus saling memiliki jiwa sosial yang seutuhnya.

b. Keadaan Ekonomi

Di Kalurahan Jogoboyo ekonomi merupakan penunjang utama bagi masyarakat, hal ini dapat dilihat dari kebutuhan kehidupan masyarakat dari beberapa sektor-sektor yang menjadi salah satu pemenuhan kebutuhan ekonomi masyarakat sebagai berikut :

1. Pertanian

Di Kalurahan Jogoboyo sektor pertanian merupakan sebagai indikator penting, sebagai sektor yang menopang ekonomi masyarakat Desa sehingga tingkat kesejahteraan dapat dilihat dari hasil pertanian. masyarakat Kalurahan Jogoboyo masi mengandalkan sektor pertanian sebagai sumber pendapatan yang utama, sehingga banyaknya penduduk Kalurahan Jogoboyo yang matapencaharianya sebagai petani. Masyarakat pertanian di Kalurahan Jogoboyo dapat dibagi menjadi tiga jenis petani seperti petani pemilik tana, petani penggarap tana, dan buruh tani. Adapun tanaman pertanian yang terdapat di

Kalurahan Jogoboyo seperti tamanam palawija jagung, kacang tanah, cabai, ketela, kedelai buah-buahan seperti jambu, mangga, melon, semangka. Kalurahan Jogoboyo juga memiliki hasil produk unggulan seperti padi dan kelapa. Dengan rata-rata luas tanah pertanian yang diusahakan penduduk Kalurahan Jogoboyo 025 Ha.

2. Perikanan

Di Kalurahan Jogoboyo selain pertanian sebagai penopang utama ekonomi, terdapat juga masyarakat yang beralih/bergerak di bidang perikanan. Di Kalurahan Jogoboyo perikanan sebagai sektor kedua yang dapat menopang ekonomi masyarakat namun tidak banyak masyarakat yang bergerak di bidang perikanan, masyarakat yang bergerak dibidang perikanan seperti budidaya udang jenis *Vanname*, yang menjadikan sebagian lahan pertanian sebagai tempat petambak udang, budidaya udang tersebut sangat menjanjikan jika diolah baik-baik sehingga tidak salah beberapa masyarakat petani beralih menjadi petambak udang mengingat bahwa harga jual udang jenis *vanname* sangat tinggi dan proses budidaya yang mudah, namun hal ini tidak terlepas dari kendala-kendala teknis yang belum diketahui solusinya oleh petambak sehingga masyarakat yang bergerak di bidang tersebut siap untuk menerima resiko kerugian yang besar jika terjadi gagal panen, kelompok petambak udang belum memiliki pengetahuan yang luas cara budidaya udang yang baik

sehingga dapat menghasilkan udang yang bagus, beberapa instansi seperti Dinas Perikanan dan Dinas Kelautan melakukan penyuluhan lewat sosialisasi terhadap petambak namun hal ini tidak memberikan titik terang/kelanjutan terhadap petambak

3. Peternakan

Di Kalurahan Jogoboyo juga terdapat masyarakat yang berternak sebagai kegiatan mengembangbiakan dan pemeliharaan ternak kegiatan berternak merupakan kegiatan sampingan bagi masyarakat Kalurahan Jogoboyo adapun Jenis ternak yang di pelihara seperti sapi, ayam, kambing, domba dan bebek. Jenis hewan tersebut dapat di jual di warung-warung makan maupun sebagai kebutuhan pribadi atau ketika menjelang hari raya besar akan di jual dengan harga yang cukup mahal seperti ternak sapi dan kambing.

4. Industri dan kerajinan

Di Kalurahan Jogoboyo sebagian kecil masyarakat bergerak dibidang industri kecil dan kerajinan seperti rumah makan, kedai kecil dengan memanfaatkan hasil dari pertanian yang diolah menjadikan masakan kuliner yang banyak diminati oleh masyarakat lokal maupun masyarakat luar.

Kerajinan seperti pengrajin kayu, tukang bangunan, mebel, dll;

4. Sarana dan Prasarana

a. Sarana Prasarana Pemerintah Desa

Tabel 3.1 Sarana dan Prasarana Kantor Kalurahan

No	Jenis Prasarana	Jumlah
1	Balai Desa	1 Buah
2	Kantor Desa	1 Buah
3	Ruang Sekretaris Desa	1 Buah
4	Ruang Uuntuk Dapur	1 Buah
5	Kamar Mandi Dan Toilet	2 Buah
	Jenis Sarana	Jumlah
1	Telepon	1 Unit
2	Computer	5 Unit
3	Laptop	2 Unit
4	Printer	1 Unit
5	Infocus	1 Unit
6	Kursi Rapat	20 Buah
7	Kursi Kerja	12 Buah
8	Meja	8 Buah
9	Lemari Perpustakaan	4 Buah
10	Papan Pengumuman	2 Buah

Sumber : Data Profil Kalurahan Jogoboyo, 2022

Berdasarkan Tabel 3.1 Sarana dan prasarana yang ada di Pemerintah Kalurahan Jogoboyo merupakan seperangkat alat yang di gunakan untuk suatu kegiatan yang dapat membantu proses kegiatan sehingga tujuan dari kegiatan tersebut dapat tercapai, menciptakan kenyamanan, kepuasan, proses kerja, produktivitas berkualitas ketika memberikan pelayanan admintrasi bagi masyarakat maupun instansi.

b. Sarana Prasarana Kesehatan

Tabel 3.2 Sarana Prasarana Kesehatan

No	Jenis Prasarana Kesehatan	Jumlah
1	Pustu	3 Buah
2	Puskesmas Pembantu Desa	1 Buah
3	Rumah Bersalin	1 Buah
4	Poskesdes/Polindesa	1 Buah

Sumber : Data Profil Kalurahan Jogoboyo, 2022

Berdasarkan Tabel 3.2 Sarana Prasarana Kesehatan yang ada di Kalurahan Jogoboyo merupakan indikator yang dapat menyelenggarakan upaya/memberikan pelayanan kesehatan, adminitrasi bagi setiap masyarakat yang membutuhkan pelayanan fasilitas kesehatan. Fungsi pustu di Kalurahan Jogoboyo sebagai pelaksanaan pelayanan kesehatan terutama UKM mendukung pelaksanaan kegiatan posyandu, imunisasi, penyuluhan kesehatan, mendukung pelayanan rujukan. Peran puskesmas pembantu di Kalurahan Jogoboyo meningkatkan akses dan jangkauan pelayanan dasar di wilayah Kalurahan Jogoboyo mendukung pelaksanaan pelayanan di wilayah tersebut dengan Jarak puskesmas pembantu terdekat 1000 meter dengan jarak tempuh 10 menit. Peran rumah bersalin di Kalurahn Jogoboyo sebagai salah satu bentuk partisipasi atau peran serta masyarakat dalam menyediakan tempat pertolongan persalinan dan pelayanan kesehatan ibu dan anak, termasuk KB jarak ke rumah bersalin sekitar 5000 meter dengan jarak tempuh 7 menit.

c. Prasarana Pendidikan

Prasarana Pendidikan yang terdapat di Kalurahan Jogoboyo merupakan salah satu aspek penunjang jalanya proses pendidikan baik setiap anak yang memperoleh pendidikan. Kalurahan Jogoboyo memiliki prasarana pendidikan 1 buah Sekolah Dasar (SD) hanya memiliki jumlah murid 156 orang dan tenaga pengajar berjumlah 8 orang dan TK. Swasta Umum/Paud dengan jumlah 2 buah yang memiliki murid 52 orang dan jumlah Guru/pengajar 6 orang sampai dengan prasarana fisik 4 lokal.

d. Prasarana Rumah Ibadah

Di Kalurahan Jogoboyo Sarana Prasarana rumah ibadah merupakan sarana agama yang penting bagi setiap masyarakat yang memiliki kepercayaan masing namun Prasarana rumah ibadah yang terdapat di Kalurahan Jogoboyo hanya rumah ibadah bagi umat muslim yang berjumlah 4 buah rumah ibadah masing-masing terdapat di setiap padukuhan mengingat bahwa penduduk Kalurahan Jogoboyo rata-rata pemeluk agama islam sehingga hanya terdapat rumah ibadah musholla.

e. Prasarana Umum

Tabel 3.3 Prasarana Umum

No	Jenis Prasarana Umum	Jumlah
1	Jalan	15 Km
2	Lapangan Bulu Tangkis	1 Buah
3	Lapangan Futsal	1 Buah
4	Lapangan Bola Volly	1 Buah
5	Jembatan/Gorong	3 Buah
6	Sepeda Motor	510 Buah
7	Angkot/Kopada	10 Buah
8	Rumah Ibadah/Musholla	4 Buah
9	Prasarana Kesehatan	6 Buah
10	Prasarana Pendidikan	2 Buah

Sumber : Data Profil Kalurahan Jogoboyo, 2022

Berdasarkan tabel 3.3 Prasarana Umum yang terdapat di Kalurahan Joboyo merupakan fasilitas yang disediakan oleh Pemerintah Kalurahan Jogoboyo atau Swasta untuk kepentingan bersama, sebagai penunjang yang berfungsi untuk penyelenggaraan dan pengembangan kehidupan sosial, ekonomi, dan budaya.

5. Kelembagaan Desa/Kalurahan

Kelembagaan Pemerintah Desa yang terdapat di Kalurahan Jogoboyo merupakan sebagai perwujudan demograsi di Kalurahan dibentuk badan perwakilan Kalurahan atau dengan sebutan lain yang sesuai dengan budaya yang berkembang di Kalurahan Jogoboyo. Adapun fungsinya ialahan sebagai lembaga legislatif dan pengawasan dalam hal pelaksanaan peraturan Desa anggaran pendapatan dan belanja Desa dan kuputusan Kepala Desa, di Desa dapat dibentuk lembaga kemasyarakat Desa lainnya sesuai dengan kebutuhan Desa, lembaga ini dimaksudkan untuk menjadi mitra Pemerintah Desa dalam rangka Pemberdayaan Masyarakat Desa.

Berikut dampak Lembaga-Lembaga dalam Pemerintah Kelurahan Jogboyo :

a. Badan Permusyawaratan Desa (BPD)

Berfungsi sebagai menetapkan Peraturan Desa bersama Kepala Desa. Menampung dan menyalurkan aspirasi masyarakat, melibatkan masyarakat untuk mengambil sebagian keputusan dan kebijakan-kebijakan yang ada di Desa.

Berikut struktur organisasi Pemerintahan Kelurahan Jogoboyo

1). Kepala Desa

2). Sekretaris Desa

Perangkat Desa

- a. Kasi Pemerintah
- b. Kasi Kesejahteraan
- c. Kasi Pelayanan
- d. Kaur Usaha dan Umum
- e. Kaur Keuangan
- f. Kaur Perencanaan

3). Kepala Dusun 1, Dusun 2, Dusun 3, Dan Dusun 4

Kepala Dusun memiliki fungsi : Pembinaan Ketentraman Dan Ketertiban, Pelaksanaan upaya perlindungan masyarakat, mobilitas penduduk dan penataan dan pengelola wilayah, mengawasi pembangunan di wilayah Padukuhan

b. Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa (LPMD)

Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa (LPMD), memiliki peran menyadarkan masyarakat melalui sosialisasi agar masyarakat dapat meningkatkan Partisipasi, swadaya dan gotong royong sehingga usulan kegiatan pembangunan Desa Pro Swadaya dan Pro partisipasi. Melakukan pengkajian keadaan Desa (musyawarah RT/RW/Dusun) yang meliputi penyelarasan data, panggilan gagasan dan penyusunan Laporan. Inventarisasi jenis Swadaya partisipasi dan gotong royong masyarakat.

c. Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK)

Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) adalah sebuah organisasi kemasyarakatan yang mampu menggerakkan partisipasi perempuan dalam pembangunan dan kegiatan pertumbuhan di Desa. Hal ini maka kaum perempuan juga punya bagian untuk terlibat dalam organisasi tertentu. Perempuan juga dapat ikut berpartisipasi dalam pembangunan Desa dengan menggerakkan partisipasi perempuan. Berkaitan dengan itu dahulu perempuan dianggap lebih bertanggung jawab terhadap keluarga dan segala aktivitas yang ada dalam rumah tangga. Berikut susunan kepengurusan PKK disertai dengan fungsinya masing-masing :

1. Ketua

Ketua mempunyai tugas melaksanakan fungsinya sebagai pemimpin dalam mengatur dan mengelola kelompok PKK.

tugas ketua PKK adalah sebagai berikut :

- 1) Merencanakan melaksanakan dan membina pelaksanaan program-program kerja PKK, sesuai keadaan dan kebutuhan masyarakat.
- 2) Menghimpun menggerakkan dan membina potensi masyarakat, khususnya keluarga untuk terlaksananya program-program PKK
- 3) Memberikan bimbingan, motivasi dan memfasilitasi kelompok PKK
- 4) Melakukan pengendalian kegiatan kelompok PKK

2. Sekretaris

Sekretaris PKK mempunyai fungsi sebagai berikut :

- 1) Membantu ketua dan wakil ketua dalam melaksanakan tugas
- 2) Menangani kegiatan di bidang kesekretariatan mengatur pembagian tugas wakil sekretaris
- 3) Menyelenggarakan administrasi surat menyurat, kearsipan, pendataan dan penyusunan pelaporan.
- 4) Melaksanakan kebijakan operasional pengelolaan fungsi administrasi

3. Bendahara

Bendahara mempunyai tugas dan fungsinya sebagai berikut

- 1) Menyelenggarakan administrasi keuangan PKK sesuai ketentuan yang ada dan administrasi keuangan yang berlaku
- 2) Mengerjakan pembukuan dengan rapi dan benar sesuai ketentuan yang berlaku

3) Menyimpan dan Menyusun bukti pengeluaran dan penerimaan keuangan serta surat berharga

d. Rukun warga (RW) dan Rukun Tetangga (RT)

Di Kalurahan Jogoboyo memiliki 2 buah Rukun Warga dan 9 buah Rukun Tetangga masing-masing Memiliki tugas sebagai membantu kepala Desa dan bidang pelayanan Pemerintah, membantu Kepala Desa dalam menyediakan data penduduk dan perizinan serta melaksanakan tugas lain yang diberika Kepala Desa/Padukuhan.

e. Linmas (Lindungan Masyarakat)

Di Kalurahan Jogoboyo Linmas merupakan Warga Masyarakat yang disiapkan dan dibekali pengetahuan serta keterampilan untuk melaksanakan kegiatan penanganan bencana dan lain-lain.

Tugas Linmas di Kalurahan Jogoboyo sebagai berikut :

1. Membantu dalam penanggulangan bencana
2. Membantu keamanan ketenteraman dan ketertiban masyarakat
3. Membantu dalam kegiatan sosial kemasyarakatan
4. Membantu penanganan ketenteraman, ketertiban dan keamanan dalam penyelenggaraan pemilu.

B. Deskripsi Profil Kelompok Petambak Udang

1. Sejarah terbentuknya Kelompok Petambak Udang Maju Makmur

Berdasarkan data yang diperoleh Pemegang dari ketua kelompok petambak udang atas nama Guswuri Arumdika, awal mula terbentuknya sebuah wadah atau yang lebih dikenal

Kelompok/Organisasi petambak udang “Maju Makmur” yang keberadaan kelompok tersebut bertempat di Kalurahan Jogoboyo, Kecamatan Purwodadi, Kabupaten Purworejo, Provinsi Jawa Tengah. Beliau mengatakan bahwa sebelum adanya tambak udang masyarakat yang sekarang jadi petambak dulunya masi mengolah lahan pertanian dan beberapa lainya sebagai penganguran, hingga bekerja diluar Negeri/sebagai TKI, seiring berjalanya waktu tahun 2012 sd 2013 mulai bermunculan tambak udang di Kabupaten Purworejo dan mulai terbentuk kelompok dan anggotanya berjumlah 15 orang semakin kedepan semakin banyak masyarakat yang merintis tambak udang, sekitar tahun 2017 kelompok yang lama dibubarkan dan membentuk kelompok yang baru dengan jumlah total anggota kelompok 33 orang.

ketua kelompok Guswuri Arumdika menjelaskan bahwa sejak Tahun 2017 terbentuk sebuah Kelompok Petambak Udang rakyat Dikalurahan Jogoboyo terbentuknya kelompok tersebut karena masuknya Program JALA yang mengajak bekerja sama dengan Petambak Udang Dikalurahan Jogoboyo, awalnya Petambak Udang Rakyat yang berjumlah 33 orang dibagi menjadi 2 (Dua) kelompok berdasarkan pemetaan wilayah bagian Selatan Congot berbatasan dengan Provinsi DIY ditetapkan 1 (Satu) Kelompok Petambak Udang dan bagian Utara Wilayah Congot Kalurahan Jogoboyo ditetapkan 1 (Satu) Kelompok Petambak Udang atau yang sekarang disebut sebagai Kelompok Petambak

Udang Maju Makmur, dan sebagai tempat pemangang melakukan kegiatan. pembagian kelompok berdasarkan pemetaan Wilayah ini bertujuan untuk dapat memudahkan pendataan/mengkoordinir setiap Petambak melalui setiap program kegiatan yang dilakukan PT JALA agar dapat tertata dan berjalan dengan baik.

PT JALA masuk di kelompok petambak udang awalnya hanya sekedar perkenalan dan menawarkan Program kepada kelompok tetapi kelompok petambak udang belum paham dengan program apa yang dilakukan JALA dan pada akhirnya kelompok petambak tidak aktif selama 1 tahun karena tidak memiliki kegiatan dari PT JALA. Kemudian petambak mendapat perhatian dari Dinas kelautan mengetahui adanya para Kelompok Petambak bermaksud untuk memberikan bantuan bagi petambak hal tersebut untuk memperoleh bantuan dari Dinas, kelompok harus membuat Proposal/Pelaporan maupun mengurus administrasi diberbagai instansi yang terkait namun hal itu sudah dituruti dan dilengkapi segala bentuk berkas oleh kelompok petambak namun hal tersebut tidak sesuai dengan apa yang diharapkan para petambak bantuan yang sudah dijanjikan sampai sekarang Dinas terkait belum menyalurkan bantuan tersebut.

Ditahun 2021 PT JALA masuk lagi Dikelompok Petambak Udang dan dari pihak PT JALA menjalankan program pendampingan kepada Kelompok Petambak Udang selama 2 (Dua) Siklus/6 bulan. Pendampingan yang berlangsung berupa pengecekan

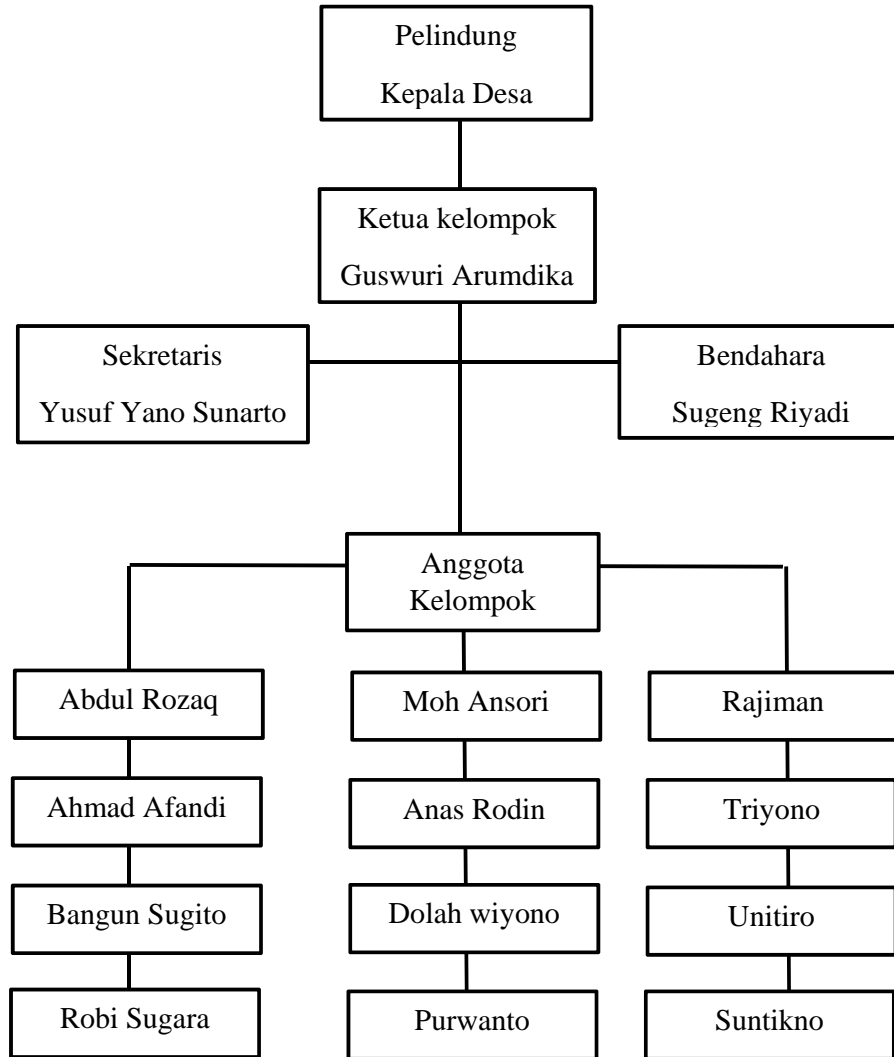
kualitas air pagi hari dan sore hari yang meliputi sanitasi, suhu, larutan *oksigen*, *PH*, namun diawal awal program para petambak belum memahami kegiatan tersebut namun perlahan-lahan kelompok petambak mulai mengetahui kegiatan tersebut sampai dengan Siklus/panen pertama sudah berjalan kemudian Petambak mulai menganalisis bahwa pentingnya pengukuran/pengecekan kualitas air yang bagus dan air yang ditambak dilakukan pengecekan di laboratorium sehingga petambak baru menyadari tentang kandungan bakteri yang terdapat di air. Sejak program PT JALA selesai petambak udang mulai melakukan kegiatan tambak dengan berbekal pengalaman/ilmu yang sudah diperoleh dari program PT JALA, namun alhasil beberapa siklus tambak banyak mengalami perubahan bahwa lebih sedikit dari kelompok petambak yang setiap siklusnya bagus karena lebih banyak yang menerapkan budidaya udang lewat program PT JALA mengalami kegagalan pada setiap panen/siklus yang disebabkan oleh kematian dini pada udang hal ini kualitas udang mulai menurun, penyebab dari penyakit tersebut sampai kini belum ditemukan solusinya. Bahkan kelompok petambak yang awalnya aktif akan tetapi beberapa waktu ini kelompok mulai mengalami fakum/kelompok sudah tidak aktif karena tidak memiliki kegiatan dan beberapa anggota Kelompok mulai mengundurkan diri dari kelompok alasan bahwa sudah tidak melakukan kegiatan tambak Udang.

2. Profil Kelompok Petambak Udang Maju Makmur

Keberadaan kelompok Petambak Udang di Kalurahan Jogoboyo merupakan sebuah wadah yang memiliki latar belakang yang sama dan memiliki kepentingan bersama, kelompok menjadi sarana sebagai kelas belajar bagi petambak, melalui kelompok Petambak dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan, hingga kesempatan untuk dan berkembangnya kemandirian dalam usaha, berkesempatan untuk mengembangkan skala usaha bersama kelompoknya pola pikir dan pola kerja, meningkatkan kemampuan anggota dalam keterampilan dan menumbuhkan rasa kerja sama satu sama lain, meningkatkan pendapatan dan perolehan nilai tambah juga menyerap sumberdaya manusia dilokasi.

Kelompok juga sebagai wahana membangun kerja sama. Adanya kelompok dapat memperkuat kerja sama sesama petambak dalam kelompok dengan pihak lain. Kerja sama dapat di harapkan sebagai sarana untuk mencari solusi permasalahan, partisipasi anggota kelompok juga penting untuk di perhatikan. Adanya partisipasi yang baik akan mendukung setiap kegiatan kelompok. Pertemuan rutin dan diskusi yang demogratis meningkatkan partisipasi anggota, kelompok sebagai wahana kerjasama, yaitu tingkat peran yang dilakukan kelompok dalam mendorong kerjasama antar anggota dan diluar kelompok. Indikatornya terdiri dari kerjasama pengelolaan kelompok dan kerjasama dengan pihak luar.

3. Struktur Kelompok Petambak Udang Maju Makmur



Sumber : Data Profil Kelompok Petambak Udang Maju Makmur,2022

Berdasarkan Struktur Kelompok Petambak Udang Maju Makmur pengurus kelompok masing-masing memiliki tugas sebagai berikut :

- a. Ketua Kelompok
 1. Mengatur pelaksanaan kegiatan kelompok
 2. Mengkoordinasikan seluruh kegiatan dan usaha kelompok

3. Memimpin rapat pengurus dan rapat anggota secara teratur dan terus menerus
 4. Memberikan laporan tahunan pengurus terhadap anggota kelompok dalam rapat anggota
 5. Mengambil keputusan dalam kelompok berdasarkan musyawarah dan mufakat.
 6. Mewakili kelompok dalam setiap pertemuan dengan pihak luar
- b. Sekretaris Kelompok
1. Mencatat data dan usaha kelompok
 2. Membuat notulen pertemuan kelompok
 3. Menyimpan surat keluar dan masuk serta arsip kegiatan kelompok.
- c. Bendahara Kelompok
1. Memegang keuangan dan pembukuan
 2. Mencatat transaksi keuangan yang telah terjadi dalam kelompok disertai dengan bukti-bukti yang sah.
 3. Membuat laporan tentang keadaan pelayanan kelompok kepada anggota secara teratur

4. Aktifitas Kegiatan Kelompok Petambak Udang

Aktifitas kegiatan yang dilakukan kelompok petambak udang ketika kelompok masi berjalan meliputi sebagai berikut :

- a. Kegiatan pertemuan kelompok 1 (satu) bulan 4x pertemuan dengan maksud membahas tentang permasalahan yang terjadi pada udang dan sama-sama mencari solusinya. Pertemuan

diadakan dirumah ketua kelompok Guswuri Arumdika.

- b. Kelompok Petambak Udang mengadakan arisan bulanan yang diadakan 1 (Satu) bulan sekali oleh Kelompok Petambak.
- c. Kegiatan panen udang, setiap kali petambak udang mengadakan panen, kelompok turut ikut partipasi saling membantu dalam kegiatan panen tersebut.
- d. Kegiatan pembersihan tambak udang yang akan ditebar benih baru, setiap petambak yang akan menebar benih terlebih dahulu mengadakan pembersihan pada tambak yang akan dilakukan dengan cara gotong royong kelompok petambak udang maju makmur.

DAFTAR PUSTAKA

ROKHMIN DAHURI, 2004 Keputusan. Menteri Kelautan Dan Perikanan.

Nomor: Kep. 28/Men/2004. Tentang. Pedoman Umum Budidaya Udang

Di Tambak

Eko Paskiyanto, 2021 udang-vaname-jadi-komoditas-andalan/penghasil

Budidaya udang vaname di Kabupaten Purworejo berada di sepanjang

wilayah pantai selatan dan sangat berpotensi untuk pasar mancanegara.

Arief Rahmat Setyawan, 2009 Analisis Kesesuaian Air Sumber untuk Budidaya

Udang di Kecamatan Purwodadi, ... Creator, Author's name, affiliation,

country.

Rangkuti, freddy. 2002. Analisis SWOT; Teknik Membedah Basus Bisnis.

Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama